



Judul : Ombudsman Sumbar minta MKD DPR korek keterangan Andre Rosiade
Tanggal : Selasa, 11 Februari 2020
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 2

Ombudsman Sumbar Minta MKD DPR Korek Keterangan Andre Rosiade

Langkah politisi Partai Gerindra Andre Rosiade menggrebek prostitusi online, menimbulkan kehebohan.

Bukan hanya itu, sejumlah pihak malah mendorong Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) segera memanggil Andre untuk meminta penjelasan mengenai aksinya tersebut.

Bahkan, Jaringan Aktivis (Jarak)

Indonesia melaporkan Ketua DPD Gerindra Sumatera Barat itu ke Mabes Polri terkait penggerebekan PSK dan muncikari di Padang, yang merupakan daerah pemilihan Andre.

Menurut Ombudsman perwakilan Sumatera Barat (Sumbar) Yefri Heriani, dugaan pengebakan oleh Andre bisa ditelisik secara hukum. Yefri menga-

takan, kemungkinan itu terlihat dari video penggerebekan yang beredar. "Terdapat dugaan menyelundupkan orang Andre di kamar yang dipesannya," ujar Yefri kepada Rakyat Merdeka, kemarin.

Karena itu, Yefri mendesak MKD mengambil sikap atas tindakan Andre tersebut. "Kami mendorong MKD

menentukan sikap mengenai apa yang telah dilakukan Andre sebagai anggota legislator," sambungnya.

Adapun Andre menyatakan, bakal hadir jika dipanggil MKD. Kemungkinan pemanggilan itu, lanjutnya, adalah risiko perjuangan. Dia menegaskan, tindakannya itu untuk menyalurkan aspirasi masyarakat di

daerah pemilihannya.

Sebelumnya, anggota Komisi VI DPR dari Fraksi Gerindra itu jadi sorotan lantaran peristiwa penggerebekan PSK online di Padang.

Bagaimana penjelasan Ombudsman perwakilan Sumatera Barat dan MKD DPR mengenai ini? Berikut wawancaranya.